**Muria Jurnal Layanan Masyarakat**
Vol. 6, No. 2, September 2024, Hal. 78-82

ISSN 2657-0955 (Print)
2656-7342 (Online)


# Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Desa Kaliwungu Kabupaten Kudus

Solekhan[1], Arief Susanto[2], Nafi' Inayati Zahro[3], Budi Cahyo Wibowo[4]
Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muria Kudus[1,4], Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muria Kudus[2], Program Studi Akuntansi, Universitas Muria Kudus[3]
*Email: solekhan@umk.ac.id[1], arief.susanto@umk.ac.id[2], nafi.inayati@umk.ac.id[3], budi.cahyo@umk.ac.id[4]*

## *Info Artikel*

**Riwayat Artikel**
***Diterima: 19-08-2024***
***Direvisi: 10-09-2024***
***Disetujui: 21-09-2024***
***Dipublikasikan: 30-09-2024***

***Keyword:***
*Sistem*
*Pelayanan*
*Desa Kaliwungu*
*Profil Desa*
*Pengabdian Masyarakat*

## Abstract

Administrative processes have gradually shifted from manual methods to computerized ones in various public services for the community. The service team then made observations in Kaliwungu village and found that the need for computerized data and information processing was still very lacking. Therefore, the Service Team is trying to implement the system that has been implemented in Janggalan and in 11 villages in Mejobo sub-district. This system covers various aspects of data processing, including population data, family facilities and infrastructure, socio-economic conditions, access to education, and others. This system is expected to bridge the needs of village governments in managing data and information as well as in reporting to local governments. This system is expected to be able to support reporting to local governments by presenting and providing data recapitulation with appropriate indicators. Implementation of this system is carried out through training and mentoring methods for village government staff in Kaliwungu, which will then be passed on to the community.

## Pendahuluan

Pelayanan terbentuk melalui proses penyediaan layanan tertentu oleh pihak penyedia kepada penerima layanan. Pelayanan dapat terjadi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan individu, seperti yang terjadi dalam sebuah organisasi. Memberikan pelayanan kepada orang-orang di sekitarnya juga mencakup penyediaan informasi yang diperlukan tentang organisasi itu sendiri (Adya Barata, 2023).

Pada awal semester tahun 2024 ini, tim pengabdian berhasil mengimplementasikan teknologi tepat guna di desa Kaliwungu berupa sistem surat pelayanan desa (Evanita et al., 2023). Sistem ini mampu memangkas waktu pembuatan surat layanan dan memperlancar proses administrasi di desa tersebut. Tim pengabdian mengembangkan sistem ini dengan cakupan yang lebih luas untuk membantu desa Kaliwungu menjadi Kampung Heritage. Pengembangan sistem mencakup penyajian informasi dalam pengelolaan data, termasuk data keluarga, data aset, data pendidikan, data kesehatan, dan pengelolaan data kemiskinan. Keberhasilan implementasi sistem tersebut mendorong tim pengabdian untuk membantu desa-desa lain di Kudus, termasuk desa Kaliwungu (Wikipedia, n.d.)

**Muria Jurnal Layanan Masyarakat** ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2, September 2024, Hal. 78-82 2656-7342 (Online)

Desa Kaliwungu adalah desa yang terletak di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang berbatasan dengan Desa Mijen disebelah timur, Desa Getas Rabi disebelah utara, desa Sidorekso disebelah selatan, dan desa Papringan disebelah barat dengan beralamat: Winong, Kaliwungu, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332, Telp: 085225760423, Email: kaliwungudesakudus@gmail.com. Kurang lebih 8614 jiwa yang bermukim terdiri dari 4258 jiwa laki-laki dan 4356 jiwa perempuan Kepadatan Penduduk: 24.464,04 jiwa/Km2. Saat ini kelurahan Kaliwungu hanya menggantungkan fasilitas sistem pelayanan melalui kuduskab.go.id yang terpusat di kecamatan. Dan dari akses yang ada hanya sebatas web profil saja. Untuk meningkatkan mutu layanan informasi di Desa maka diperlukan sistem informasi berbasis komputer yang bisa menyajikan data lebih akurat serta dapat(Yusuf et al., 2023).

Sistem aplikasi profil desa yang diimplementasikan akan menjembatani kebutuhan pemerintah desa dalam mengolah data, informasi, dan pelaporan kepada pemerintah daerah. Selain mempercepat proses penyusunan laporan, sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan di masyarakat dengan dukungan data yang valid serta memperlancar proses administrasi, sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Setiap desa akan mengelola dan mengirimkan data yang diperlukan oleh pemerintah daerah melalui sistem ini. Administrasi kependudukan desa, kegiatan pengelolaan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi penduduk, pendayagunaan untuk pelayanan publik (Seta et al., 2023).

Tim pengabdian telah melaksanakan pelatihan dan pendampingan terhadap sekitar staff di desa kaliwungu dalam pengoperasian sistem dari sisi admin maupun user. Pelaksanaan kegiatan diadakan di balai desa kaliwungu. Untuk sisi admin yang diperkirakan nantinya akan di operasikan oleh staff pemerintahan desa, sedangkan dari sisi user akan dioperasikan oleh masyarakat.

## Metode

Tim pengabdian mengimplementasikan teknologi tepat guna berupa sistem surat pelayanan berbasis website untuk Desa Kaliwungu. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas staf pemerintahan Desa Kaliwungu dalam memproses berbagai pengajuan surat serta memudahkan warga dalam mengajukan berbagai surat keterangan dari desa.

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh beberapa staf pemerintahan dan perwakilan RT dan RW Desa Kaliwungu. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Pelatihan:
   a. Pelatihan mencakup penjelasan dan praktikum penggunaan sistem pelayanan kepada staf pemerintahan desa yang nantinya akan disosialisasikan kepada masyarakat. Pelatihan dilakukan untuk admin dan pengguna yang memiliki hak akses berbeda, dengan sesi intensif pada hari pertama dan kedua.

**Muria Jurnal Layanan Masyarakat** ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2, September 2024, Hal. 78-82 2656-7342 (Online)

b. Pada sisi admin, pelatihan meliputi cara registrasi akun, menambah, mengedit, menghapus, mengekspor, mengimpor, mencari, dan melaporkan data.
c. Pada sisi pengguna (masyarakat), pelatihan mencakup cara registrasi akun, mengakses informasi, melihat riwayat, dan menginput data dengan benar. Melalui pelatihan ini, diharapkan staf mampu mengoperasikan sistem dengan baik sehingga data dapat dikelola secara efektif.

2. Pendampingan:
   a. Pendampingan dilakukan sebelum, saat, dan setelah pelatihan untuk mempertahankan dan mengembangkan sistem yang digunakan serta mengurangi kesalahan manusia dalam pengoperasian sistem.
   b. Sebelum pelatihan, pendampingan dilakukan melalui pembekalan pada hari pertama dengan pengenalan dasar pengoperasian program komputer, bertujuan memberikan pemahaman tentang kemudahan bekerja menggunakan program komputer. Efektivitas dan efisiensi kerja yang dihasilkan diharapkan memotivasi staf pemerintahan untuk meningkatkan produktivitas kerja.
   c. Saat pelatihan, pendampingan melibatkan pengamatan dan bantuan jika peserta melakukan kesalahan dalam mengoperasikan sistem.
   d. Setelah pelatihan, pendampingan mencakup pembimbingan pemeliharaan sistem, termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan ketika server mengalami error, program berjalan lambat, atau terjadi gangguan tak terduga lainnya.

Masyarakat yang sebelumnya harus datang ke balai desa untuk mengajukan surat keterangan sekarang dapat menghemat waktu dengan menggunakan sistem surat pelayanan online. Staf pemerintahan desa juga terbantu oleh sistem ini, karena mereka tidak perlu melakukan pencatatan berulang kali dan bisa mendokumentasikan data dalam bentuk softfile, yang menghemat ruang dan kertas. Pelatihan diikuti oleh staf pemerintahan desa yang akan menjadi admin sistem tersebut, sementara sekitar 25 perwakilan masyarakat akan menyebarkan pengetahuan tentang penggunaan sistem ini kepada seluruh warga Desa Kaliwungu untuk mengajukan berbagai surat keterangan desa secara online.

## Hasil dan Pembahasan

Pelayanan terbentuk melalui proses pemberian layanan tertentu dari penyedia layanan kepada penerima layanan. Pelayanan pembuatan surat keterangan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pemerintahan desa, termasuk di Desa Kaliwungu. Surat keterangan memudahkan berbagai aktivitas warga, seperti kebutuhan perizinan pernikahan, domisili, kependudukan, usaha, dan lainnya. Proses pembuatan surat keterangan yang masih manual memerlukan waktu cukup lama karena warga harus datang sendiri dengan membawa berkas-berkas persyaratan, kemudian mengantri untuk mengajukan permohonan. Seringkali, berkas yang dibawa belum lengkap, sehingga

**Muria Jurnal Layanan Masyarakat**
Vol. 6, No. 2, September 2024, Hal. 78-82
ISSN 2657-0955 (Print)
2656-7342 (Online)

warga harus kembali untuk melengkapi berkas tersebut. Hal-hal ini dapat dikurangi dengan adanya sistem berbasis website yang dapat membantu warga dan staf pemerintahan desa menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pengajuan surat keterangan, serta meningkatkan inovasi dan etos kerja pegawai dalam memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu, pemerintahan desa juga dapat menghemat penggunaan kertas dan ruang penyimpanan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, tim pengabdian berusaha mewujudkan solusi dengan mengimplementasikan teknologi tepat guna berupa sistem surat pelayanan berbasis website yang dapat diakses oleh warga dan staf pemerintahan desa setiap saat. Dalam sistem ini, warga berperan sebagai pengguna (user) sedangkan staf pemerintahan desa berperan sebagai admin. Sistem ini mencakup keseluruhan master data dan menyediakan menu untuk pembuatan surat pelayanan. Secara teknis, pengimplementasian sistem ini dilakukan melalui dua metode: pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian kepada warga dan staf pemerintahan kecamatan Mejobo.

Kegiatan pengabdian dibagi menjadi 2 sesi yaitu hari pertama pelatihan pengoperasian sistem sedangkan hari kedua untuk entry data. Pelatihan dan pendampingan untuk warga desa dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2024. Pelatihan ini mengundang perwakilan warga sekitar 15 orang. Pada sesi ini warga dilatih untuk mengakses sistem terlebih dahulu kemudian akan tampil menu utama. Pada menu utama warga dikenalkan dengan berbagai tampilan kegiatan desa yang selalu di update. Selain itu juga terdapat berbagai menu penunjang pelayanan masyarakat diantaranya menu Home, Profil dan Informasi. Warga kemudian login menggunakan username yang diambil dari Nomor Induk Kependuduan (NIK) dan password yang sudah terdaftar.

Gambar 1. Kategori Menu

**Muria Jurnal Layanan Masyarakat** ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2, September 2024, Hal. 78-82 2656-7342 (Online)

Pada Gambar 1 dapat dilihat tamilan kategori menu, jika login berhasil, maka pengguna akan diarahkan pada menu yang berisi menu admisitrasi penduduk dan menu administrasi pelayanan. Pembuatan surat keterangan dpat dilakukan dengan memilih menu administrasi pelayanan kemudian pilih menu surat layanan umum. Warga selanjutnya dapat memilih jenis surat keterangan yang dinginkan serta mengisi beberapa data yang dibutuhkan dalam pembuatan surat tersebut.

Sesi kedua dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 31 Mei 2024. Pada sesi ini pelatihan hanya diikuti oleh staff pemerintahan Kelurahan Kaliwungu dan diutamakan bagi staff yang menangani bagian surat keterangan tersebut. Admin dapat langsung login pada sistem dengan username dan password yang sudah di atur sebelumnya. Admin dilatih untuk meng-*import* dan meng-*export* data yang harapannya data kependudukan lengkap tersimpan dalam sistem sehingga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

## Simpulan

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada kelurahan Kaliwunguadalah sebagi berikut:

1. Terciptanya sebuah sistem surat pelayanan berbasis website yang dapat diakses darimanapun dan kapanpun, difokuskan pada pembuatan surat keterangan dari desa.
2. Staff dan masyarakat desa Kaliwungu agar lebih efektif dan efisien dalam memproses surat keterangan.

## Daftar Pustaka

Adya Barata, A. (2023). Dasar Pelayanan Prima. PT. Elex Komputindo.

Evanita, E., Dahlan, M., & Susanto, A. (2023). Implementasi Sistem Surat Pelayanan Desa Janggalan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming, 6(1), 133–138. https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.3784

Seta, H. B., Theresiawati, T., & Indarso, A. O. (2023). Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Open Source Untuk Administrasi Kependudukan Desa Rawa Panjang, Bogor. Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 1–7. https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i1.13051

Wikipedia. (n.d.). Mejobo Kudus. Retrieved October 13, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Mejobo,_Kudus

Yusuf, R., Hadjaratie, L., Ramdhan, M., Kaluku, A., Lahinta, A., Muhamad, A., Soreang, N., Harun, A. M., & Djeden, F. (2023). Penerapan Sistem Informasi Desa menggunakan OpenSID Pada Desa Permata. Jurnal Pengabdian Pada Masyaraka, 2(1), 7–13.